

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Disain penelitian adalah *cross sectional study*. Pengamatan terhadap variabel bebas dan terikat dilakukan sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Hal ini berarti setiap subyek diobservasi sekali saja tanpa dilakukan intervensi maupun manipulasi subyek.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja didasarkan atas pertimbangan bahwa Kabupaten terpilih merupakan wilayah dengan prevalensi gizi buruk tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan laporan Depkes 2008.

Populasi target : anak usia 1-5 tahun kabupaten kulon progo

Populasi terjangkau : anak usia 1-5 tahun kecamatan girimulyo

Sampel : anak usia 1-5 tahun desa pendoworejo

Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anak balita berusia 1-5 tahun yang bertempat tinggal di Desa pendoworejo. Cara menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus penentuan ukuran sampel dari Notoadmodjo (1993) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Ket :

$n$  : Besar sampel

$N$  : Besar populasi

$d$  : Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan

Perhitungan :

$$n = \frac{229}{1 + 229 (0,1)^2}$$

$$n = 69,6$$

dengan demikian jumlah minimal sampel telah ditentukan yaitu sebesar 70 sampel.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

### 1. Kriteria inklusi

Kriteria umum subjek dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan menjadi subjek penelitian. Adapun kriteria inklusi yaitu

- a. Anak usia 1-5 tahun yang tinggal di daerah populasi terjangkau
- b. Keluarga bersedia mengisi inform consent.

## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat dijadikan sample penelitian. Adapun kriteria eksklusi yaitu

- a. Memiliki riwayat penyakit berat
- b. Memiliki penyakit kongenital seperti down syndrome, autism dll.

Data status gizi

### C. Lokasi dan waktu pelaksanaan

penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Desa Pendoworejo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo DIY pada tahun 2012.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (*Independent*) adalah kepemilikan rumah tangga
- b. Variabel terikat (*Dependent*) adalah malnutrisi pada anak
- c. Variable antara adalah infeksi, ketersediaan pangan, pengetahuan ibu tentang gizi dan distribusi pangan

## 2. Definisi Operasional

- a. Kepemilikan sarana keluarga mencakup kepemilikan toilet pribadi, sarana air bersih, peralatan elektronik (televisi, radio, kulkas), hewan ternak, rumah pribadi, dan lahan pertanian.
- b. Anak yang berusia 1-5 tahun yang dihitung dalam bulan penuh dari tanggal lahir sampai saat pengukuran yang dilihat dari KMS.
- c. Malnutrisi adalah keadaan dimana tubuh tidak mendapat asupan gizi yang cukup, malnutrisi dapat juga disebut keadaan yang disebabkan oleh ketidakseimbangan di antara pengambilan makanan dengan kebutuhan gizi untuk mempertahankan kesehatan, dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian kepada kekurangan nutrisi (*undernutrition*).

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuisisioner. Pembuatan instrument berdasar atas teori yang ada dan tinjauan pustaka.

1. Untuk kepemilikan rumah tangga sebuah keluarga, apakah keluarga tersebut memenuhi kriteria sebagai keluarga yang mempunyai kepemilikan rumah tangga lengkap atau tidak lengkap, yang meliputi kepemilikan toilet pribadi, air bersih, peralatan elektronik (televisi, radio, kulkas), rumah pribadi, hewan ternak, lahan pertanian.

2. Pengukuran status gizi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan indikator BB/TB. Alat untuk mengukur berat badan dengan menggunakan timbangan injak dan tinggi badan menggunakan microtoice. Klasifikasi status gizi sesuai dengan Z score indeks BB/TB dibandingkan dengan baku standar dibagi menjadi empat yaitu:
- a. Normal (Z Score -2SD sampai +2SD)
  - b. Kurus (Z Score < - 2SD sampai -3SD)
  - c. Kurus sekali (Z Score < -3SD)
  - d. Gemuk (Z Score > +2)

#### **F. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer. Data primer meliputi data tentang karakteristik ibu (umur ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan gizi ibu), pola makan, (pemberian kolostrum, pemberian asi eksklusif, umur penyapihan, umur pemberian MP ASI, pemberian makanan), pola asuh (sering tidaknya sakit, lamanya sakit, pengobatan, pemeliharaan kesehatan, tempat pencarian pelayanan kesehatan), dan status gizi 1-5 tahun.

Data kepemilikan sarana keluarga dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden (ibu/pengasuh dan anaknya) menggunakan kuisisioner. Sedangkan status gizi anak 1-5 tahun ditentukan secara antropometri dengan mengukur berat badan menurut umurnya dan tinggi per

panjang badan menurut umurnya. Untuk mengukur berat badan digunakan timbangan sedangkan untuk mengukur tinggi badan anak digunakan microtoise dan alat ukur panjang badan.

## **G. Uji Validitas dan Reabilitas**

### **1. Validitas**

Pengukuran berat badan menggunakan timbangan injak berskala 0-100 kg yang sudah ditera dan tinggi badan menggunakan microtoise mempunyai ketelitian 0,1cm, dimana keduanya dilakukan pada alat, waktu, tempat, dan jam yang sama. Uji validitas kuisioner pola asuh makan dilakukan pada sampel x responden dikarenakan terbatasnya waktu sehingga memakai uji terpakai.

### **2. Reliabilitas**

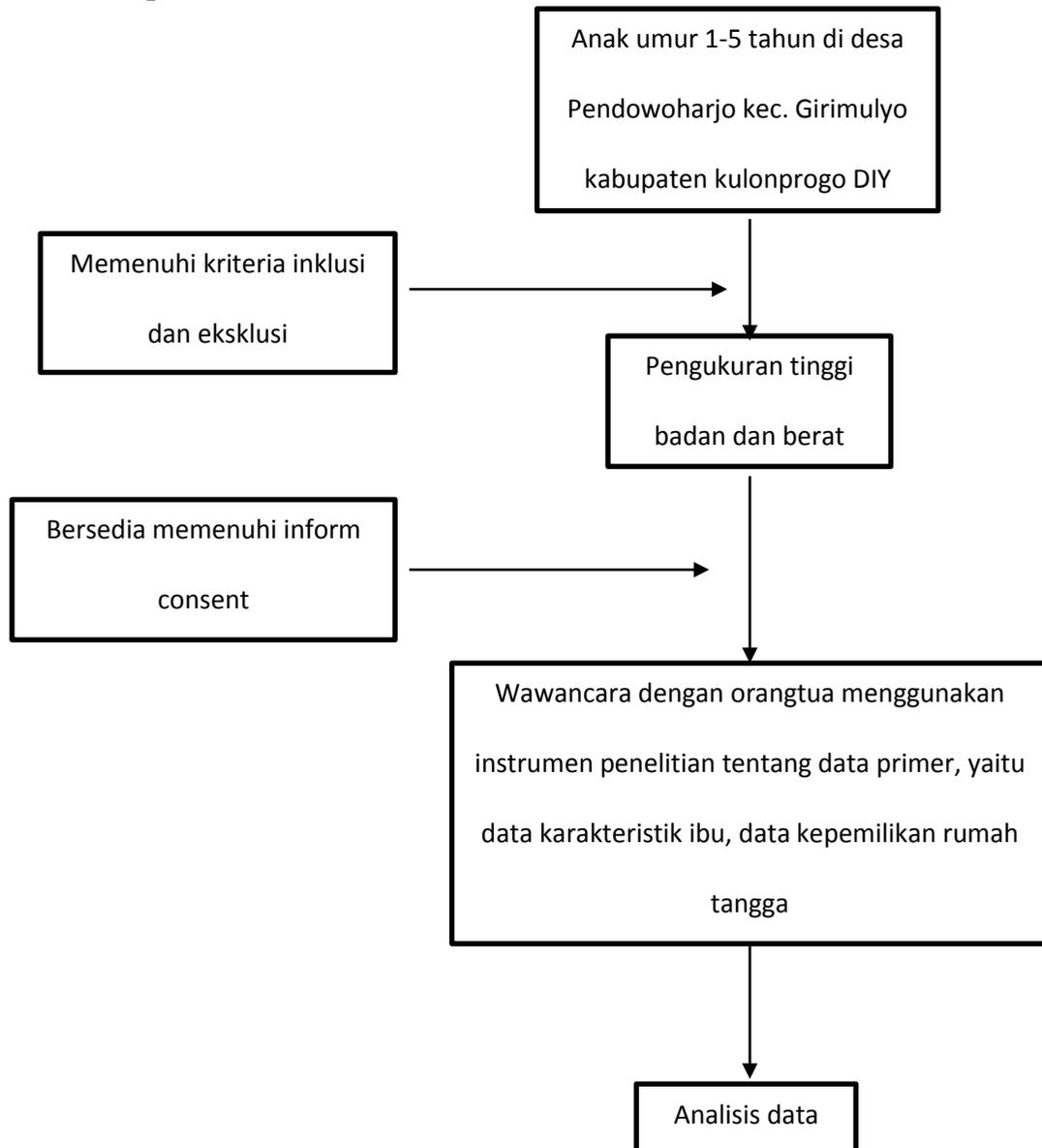
Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pengukuran status gizi dilakukan dengan alat, tempat, waktu, dan jam yang sama. Serta pola asuh makan reliabilitas menggunakan *reliability analysis scale*.

## H. Analisa Data

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah analisis data. Penelitian melakukan penyekoran dan pengkategorian. Pengkodean untuk mempermudah pengolahan data dengan cara memberi simbol berupa angka pada masing-masing kategori kemudian dilakukan pengolahan data dengan bantuan komputer.

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian dalam bentuk proporsi atau persentase. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent yaitu menggunakan uji Spearman. Interpretasi hasil uji statistic dikatakan bermakna (ada hubungan) jika nilai p kurang dari 0,05 pada 5% dengan tingkat kepercayaan 95% (Sugiono, 2003). Untuk uji signifikan dilakukan dengan komputerisasi atau program komputer.

## I. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

## **J. Etika Penelitian**

### **1. *Inform consent***

Memberikan lembar persetujuan atau *inform consent* kepada masing-masing calon responden yang akan diteliti, menandakan apakah bersedia atau tidak menjadi responden dalam penelitian, bila tidak bersedia mengisi lembar *inform consent* maka peneliti tetap menghargai hak mereka.